

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan gambaran *self love* yang dimiliki oleh santriwati penghafal al-Qur'an di PPTQ Darul Mubtadi-aat Kediri. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek dalam penelitian ini memiliki *self love* yang bervariasi. Variasi dari gambaran *self love* tersebut penulis generalisasi kedalam 5 poin berdasarkan aspeknya, antara lain:

1. Aspek *self-cherishing*

Bentuk *self-cherishing* ditunjukkan melalui perilaku: mengistirahatkan fisik dan pikiran ketika dibutuhkan; memberikan perawatan kepada tubuh dan wajah (*skincare*); mendisiplinkan diri terhadap jadwal kegiatan pesantren; serta memuaskan diri dengan sesuatu yang disenangi.

2. Aspek *self-acceptance*

Bentuk *self-acceptance* ditunjukkan melalui perilaku: penerimaan terhadap segala macam bentuk tubuh disertai usaha yang disesuaikan dan tidak melanggar saat memodifikasi demi mencapai gambaran fisik ideal yang diidamkan; penerimaan terhadap masa lalu yang kurang menyenangkan; kepercayaan diri tampil sesuai preferensi; serta terus mengembangkan kualitas diri.

3. Aspek *self-persistence*

Bentuk *self-persistence* ditunjukkan melalui perilaku: kemampuan memperjuangkan konsistensi setoran *ziyadah*, *muraja'ah*, dan keinginan

yang kuat untuk menyelesaikan hafalan, serta konsistensi dalam mengumpulkan ilmu dan melatih *skill* selain dalam bidang al-Qur'an sebagai bekal untuk mewujudkan cita-cita yang lain.

4. Aspek *self-responsibility*

Bentuk *self-responsibility* ditunjukkan melalui perilaku: kemampuan memilih metode dalam mengulang hafalan yang disesuaikan dengan preferensi dan kemampuan masing-masing; membagikan ilmu yang telah diperoleh melalui proses belajar-mengajar (KBM di madrasah formal)/ BTQ (Baca Tulis al-Qur'an) di madrasah formal/ TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an) di pesantren.

5. Aspek *self-restraint*

Bentuk *self-restraint* ditunjukkan melalui perilaku: menyesuaikan diri dengan peraturan pesantren; norma masyarakat; dan peraturan negara; tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan; serta konsistensi dalam mematuhi jadwal yang dibuat sendiri.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat dikerucutkan bahwa faktor yang mempengaruhi *self love* adalah tingkat kesadaran diri (*self-awareness*), pengetahuan (*knowledge*), kedewasaan (*maturity*), dan *support* dari lingkungan eksternal.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Subjektivitas peneliti. Penelitian ini sangat tergantung pada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada.
2. Penelitian ini hanya mengungkap satu variabel, yaitu *self love* dan tidak menjelaskan secara kompleks variabel lain yang memiliki kemampuan dalam mempengaruhi perilaku subjek penelitian secara keseluruhan.

C. Saran

1. Kepada subjek penelitian:
 - a. Perlu adanya peningkatan pemahaman subjek untuk aspek *self-persistence*, sebab kegigihan yang dilakukan oleh individu adalah berasal dari diri sendiri, bukan semata-mata ingin membahagiakan orang lain. Dengan kata lain, diperlukan peningkatan kemampuan *self talk* agar diketahui kepuasan hidup yang ingin dicapai.
 - b. Perlu adanya peningkatan pemahaman subjek untuk aspek *self-cherishing* karena salah satu aspek dari *self love* tersebut adalah tentang kebaikan-kebaikan yang dilakukan untuk diri sendiri dengan didasari ketulusan bukan untuk mencari validasi orang lain.
2. Kepada lembaga pesantren:
 - a. Alangkah lebih baik untuk memberikan dukungan verbal dalam ruang konsultasi agar dapat memahami *passion* subjek sehingga terjadi kesesuaian antara keinginan subjek dengan harapan lembaga dan orang tua.
 - b. Alangkah lebih baik juga untuk menyediakan fasilitas yang dapat menunjang pengetahuan terutama tentang psikologi dan dapat diakses sewaktu-waktu oleh subjek seperti menyediakan buku-buku perpustakaan atau bisa juga dalam

bentuk seminar-seminar bertema *self love* sehingga diharapkan pemahaman *self love* subjek menjadi lebih berkembang dan meningkat.

3. Kepada peneliti selanjutnya:
 - a. Hendaknya meneliti pada variasi dan kriteria subjek yang lain agar diperoleh dinamika *self love* yang lebih beragam.
 - b. Hendaknya meneliti pada suasana lembaga lain yang memiliki *pressure* lebih tinggi atau peraturan yang lebih ketat agar dapat memperkaya dinamika *self love* penghafal al-Qur'an.